



Peningkatan Prestasi Belajar Menyimak pada Pembelajaran Tematik Integratif Melalui Multimedia Interaktif pada Siswa Sekolah Dasar

Fauzatul Ma'rufah Rohmanurmeta

PGSD FKIP UNIPMA

fauzatul@unipma.ac.id

Informasi artikel

Sejarah artikel:
 Diterima 14-11-2017
 Revisi 16-04-2018
 Dipublikasikan Mei 2018

Kata kunci:

Prestasi Belajar Menyimak
 Pembelajaran Tematik Integratif,
 Multimedia Interaktif

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui penerapan multimedia interaktif, peningkatan prestasi belajar, dan kelebihan multimedia interaktif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subyek yang diteliti adalah siswa kelas I yang berjumlah 24 orang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan teknik pengumpulan data melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data ini menggunakan analisis data dengan model interaktif, dan dalam analisis serta kegiatan pengumpulan data menggunakan 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar menyimak menggunakan multimedia interaktif pada pembelajaran tematik integratif dengan ketentuan nilai ≥ 70 sebanyak 80% siswa, kerjasama siswa dengan ketentuan ≥ 75 sebanyak 80% dan motivasi siswa dengan ketentuan nilai ≥ 75 sebanyak 80%. Sehingga dapat dilihat kelebihan multimedia interaktif ini adalah membuat pembelajaran lebih menyenangkan, dapat meningkatkan prestasi menyimak pembelajaran tematik integratif, menumbuhkan potensi siswa, meningkatkan kerjasama siswa. Sedangkan kekurangannya adalah memerlukan waktu yang lama dalam persiapannya dan membutuhkan ketersediaan fasilitas.

Key word:

Learning Achievement Achievement
 Integrative Thematic Learning
 Interactive Multimedia

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the application of interactive multimedia, improvement of learning achievement, and the advantages of interactive multimedia. This research use descriptive qualitative approach. The subjects studied were the students of grade I, amounting to 24 people. The type of research used is classroom action research (PTK) with data collection techniques through test, observation, and documentation. This data analysis technique using data analysis with interactive model, and in the analysis and data collection activities using 2 cycles that is cycle I and cycle II. The result of the research shows that there is an increase of learning achievement by using interactive multimedia in integrative thematic learning with the value of ≥ 70 as much as 80% of students, student cooperation with the provision of ≥ 75 80% and student motivation with the value of ≥ 75 as much as 80%. So it can be seen the advantages of interactive multimedia is to make learning more fun, can improve the achievement listening integrative thematic learning, foster student potential, improve student cooperation. While the shortage is a long time in preparation and require the availability of facilities.

Copyright © 2018 Universitas Ahmad Dahlan. All Right Reserved

Pendahuluan

Pembelajaran tematik integrative merupakan suatu pembelajaran terpadu yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran dalam satu tema. Pembelajaran tematik integratif diberlakukan bagi siswa Sekolah Dasar dalam kurikulum 2013. Harapan utama adanya pembelajaran tematik

integratif adalah dapat meningkatkan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pembelajaran tematik integratif berdasarkan kurikulum saat ini berbasis terhadap perkembangan karakter dan keterampilan, namun pelaksanaan pembelajaran tematik integratif di Sekolah Dasar saat ini masih banyak yang bersifat monoton dengan

menggunakan buku ajar saja. Ada beberapa permasalahan di dalam kelas karena penerapan pembelajaran tematik integratif belum optimal. Permasalahan tersebut yaitu, prestasi belajar menyimak siswa masih cenderung rendah atau di bawah KKM. Adapun nilai tersebut adalah 60, dimana KKM yang telah ditetapkan adalah 70. Interaksi di dalam pembelajaran tematik cenderung masih kurang. Hal tersebut menjadikan perkembangan afektif dan psikomotor siswa menjadi rendah. Kurangnya motivasi belajar dalam mempelajari pembelajaran tematik integratif karena kurangnya inovasi dalam pembelajaran tematik integratif. Aktifitas pembelajaran tematik integratif di dalam kelas belum menggunakan media pembelajaran yang menarik, sehingga pembelajaran bersifat membosankan.

Penyebab timbulnya permasalahan di kelas terkait pembelajaran tematik integratif diantaranya dikarenakan, materi pembelajaran tematik integratif kurang melekat dalam pemahaman diri siswa. Hal itu dikarenakan siswa mempelajari pembelajaran tematik hanya berpedoman pada buku saja. Pembelajaran akan lebih bermakna apabila bahan ajar disajikan melalui multimedia interaktif. Aktifitas yang terbangun pada pembelajaran tematik integratif masih pasif disebabkan kurang adanya tampilan bahan ajar yang menarik sehingga siswa merasa jenuh dan bosan.

Penerapan multimedia interaktif dalam mata pelajaran tematik integratif adalah upaya untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran tematik integratif, serta dapat membuat siswa untuk belajar secara bermakna, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar tematik integratif. Dengan penggunaan multimedia interaktif dinilai dapat meningkatkan prestasi belajar menyimak siswa pada pembelajaran tematik integratif. Hal tersebut dikarenakan dengan belajar secara bermakna, pemahaman siswa terhadap materi akan lebih optimal sehingga prestasi belajar siswa pun akan meningkat. Multimedia interaktif dianggap sejalan dengan tujuan kurikulum yang diharapkan dapat meningkatkan aspek psikomotorik siswa khususnya menyimak melalui proses belajar secara bermakna.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif melalui metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Jenis

penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (Classrom Action Research) yaitu usaha peningkatan kemampuan siswa yang dilakukan melalui kerja kolaborasi antara kepala sekolah, guru kelas dan peneliti di lingkungan. Penelitian ini dimaksudkan untuk memberi informasi bagaimana tindakan yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar menyimak siswa melalui multimedia interaktif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Dalam jenis kegiatan analisis dan kegiatan pengumpulan data itu sendiri merupakan siklus dan interaktif. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data model interaktif. Dalam analisis ini telah dikemukakan tiga hal utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil dan pembahasan

a. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini meliputi data awal siswa terkait prestasi belajar menyimak pembelajaran tematik integratif, data hasil penerapan siklus satu dan data hasil penerapan siklus dua yang berorientasi pada prestasi belajar menyimak pembelajaran tematik integratif siswa kelas V, data motivasi siswa dan data kerjasama siswa.

1. Data Awal Siswa.

Dari hasil observasi data awal siswa dapat dijelaskan bahwa siswa yang mengalami ketuntasan belajar sebanyak 12 anak dari 20 anak (60%). Penetapan ketuntasan belajar berdasarkan indikator keberhasilan, yaitu mencapai nilai 70,0 sebagai batas ketuntasan belajar minimum.

2. Data Siklus I

a. Observasi

Kegiatan observasi digunakan untuk memperoleh data motivasi dan kerjasama siswa dalam pelajaran.

Motivasi.

Penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar menyimak siswa kelas V pada siklus I mendapatkan respons yang baik dari siswa. Pada saat pembelajaran, siswa cukup banyak yang termotivasi dalam pembelajaran.

Kerjasama.

Hasil observasi penggunaan multimedia interaktif untuk meningkatkan prestasi belajar menyimak siswa pada siklus I sudah berjalan dengan baik. Tiap

kelompok berani maju kedepan dan memerankan drama hasil dari kegiatan menyimak dengan baik dan kompak secara bergantian dan kelompok lain mengomentari isi dari drama yang diperankan dengan baik dan antusias.

b. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara pada semua siswa. Teknik dari pengumpulan data melalui wawancara ialah dengan angket kuesioner. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran, apresiasi pembelajaran,

interaksi dalam pembelajaran, dan pengembangan setelah menerima pembelajaran.

c. Tes

Terdapat prestasi belajar menyimak pembelajaran tematik integratif menggunakan multimedia interaktif untuk meningkatkan prestasi belajar menyimak. Hasil test tersebut ialah hasil secara individu.

Tabel 1. Indikator keberhasilan tindakan pada siklus I adalah sebagai berikut.

Apek	Ketercapaian	Indikator
Test	70%	80% ≥ 70
Motivasi	70%	80% ≥ 70
Kerjasama	70%	80% ≥ 70

Dari paparan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa kurang dari 80% prestasi belajar siswa meningkat dengan multimedia interaktif. Pencapaian hanya 70% dari 10 siswa yaitu 7 siswa yang telah mencapai ketuntasan pembelajaran tematik integratif dan 3 siswa belum tuntas. Pada observasi motivasi belajar dan kerjasama, kurang dari 80% siswa dapat memperhatikan pelajaran dengan baik dan antusias dalam pembelajaran serta bekerjasama secara kompak untuk menampilkan peran di depan kelas.

3. Data Siklus 2

a. Observasi

Kegiatan observasi digunakan untuk memperoleh data motivasi dan kerjasama siswa dalam pelajaran.

Motivasi.

Penggunaan multimedia interaktif untuk meningkatkan prestasi belajar menyimak siswa kelas V pada siklus II mendapatkan respons yang sangat baik dari siswa. Pada saat pembelajaran, siswa cukup banyak yang termotivasi dalam pembelajaran. Kerjasama.

Hasil observasi penggunaan multimedia interaktif untuk meningkatkan prestasi belajar menyimak siswa kelas I pada siklus II berjalan dengan lebih baik. Pada saat pembelajaran, utamanya pada diskusi kelompok dan berpendapat mengenai isi peran kelompok lain, siswa dapat menyampaikan pendapat dengan lebih dari 3 kali dalam berdiskusi.

b. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara pada semua siswa kelas I. Teknik dari pengumpulan data melalui wawancara ialah dengan angket kuesioner. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran, apresiasi pembelajaran, interaksi dalam pembelajaran, dan pengembangan setelah menerima pembelajaran.

c. Tes.

Terdapat prestasi belajar menyimak pembelajaran tematik integratif menggunakan multimedia interaktif untuk meningkatkan prestasi belajar menyimak pembelajaran tematik integratif. Hasil test tersebut ialah hasil secara individu.

Tabel 2. Indikator keberhasilan tindakan pada siklus I adalah sebagai berikut.

Apek	Ketercapaian	Indikator
Test	80%	80% ≥ 70
Keaktifan	85%	80% ≥ 70
Keberanian	90%	80% ≥ 70

Dari paparan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa sudah lebih atau sama dengan 80% prestasi belajar menyimak siswa meningkat menggunakan multimedia interaktif. Selain hasil tes yang mengalami peningkatan, kegiatan berdiskusi dan tukar pendapat juga mengalami peningkatan. Hal tersebut dibuktikan dari hasil observasi bahwa kegiatan di siklus II yaitu pada aspek motivasi dan kerjasama siswa mampu meningkat. Lebih dari 80% siswa juga telah antusias dan bersemangat serta kompak ketika pembelajaran berlangsung.

b. Pembahasan

Penggunaan multimedia interaktif untuk meningkatkan prestasi belajar menyimak siswa melalui tindakan atau siklus dapat dikatakan berhasil. Sebelum tindakan menggunakan multimedia interaktif, nilai rata-rata siswa masih tergolong dibawah standard minimum. Siswa yang memiliki nilai kurang baik masih cukup banyak. Dari data tersebut, perlulah diadakan perlakuan untuk meningkatkan prestasi belajar menyimak pembelajaran tematik integratif.

Penerapan siklus I yang sudah mulai berjalan memiliki peningkatan pada hasil test nya, dan kegiatan diskusi siswa. Namun hal tersebut masih kurang untuk mencapai target yang dibuat. Penyebab kurangnya keberhasilan pada siklus I mungkin dikarenakan kurang konsentrasi siswa dalam memainkan peran serta memahami isinya. Selain hal tersebut, guru mungkin kurang memotivasi belajar siswa sehingga perlulah diadakannya siklus II.

Dalam kegiatan penerapan siklus II, guru mengubah cara belajar siswa yakni dengan menambah gambar pada materi pembelajaran yang sedang berlangsung untuk mampu merangsang pemikiran yang baru sehingga siswa lebih fokus terhadap materi. Selain itu, guru juga memberikan reward bagi siswa yang mampu mengungkapkan pendapat dan aktif pada saat pembelajaran. Hal tersebut berhasil memotivasi siswa untuk mampu aktif dalam pembelajaran yang dilakukan dan meningkatkan kerjasama dalam diri siswa dalam berdiskusi.

Sebelum melaksanakan tindakan, tingkat ketercapaian prestasi belajar menyimak siswa dalam pembelajaran tematik integratif hanya 60%. Namun setelah diadakannya tindakan di siklus I, tingkat pencapaian siswa meningkat 10% dan kemudian dilanjut kembali di siklus II yang mengalami peningkatan 20% dari pra tindakan. Ketercapaian hasil tersebut karena dorongan dari guru dan kemampuan siswa melatih kembali memainkan

peran, memahami isi, dan membacaknya dengan baik dan benar.

Dari data diatas pula, tingkat motivasi dan kerjasama siswa dalam mengungkapkan pendapat juga mengalami peningkatan. Pencapaian motivasi siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebanyak 10%. Sedangkan pencapaian kerjasama siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebanyak 14%.

Setelah penerapan siklus I dan siklus II untuk meningkatkan prestasi belajar pembelajaran tematik integratif menggunakan multimedia interaktif, berikut ini dijelaskan mengenai kelebihan dan kekurangan dari media ini.

Kelebihan multimedia interaktif

I. Membuat pembelajaran lebih menyenangkan

Pembelajaran menggunakan multimedia interaktif membuat siswa menjadi aktif karena dengan menggunakan multimedia interaktif, siswa dapat berperan aktif di dalam pembelajaran sehingga siswa menjadi lebih tertarik terhadap proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Hal tersebut terbukti pada meningkatnya nilai dari respon siswa dari sebelum tindakan hingga pada siklus II.

Pada siklus I hampir semua siswa berpendapat dan melakukan diskusi dengan baik dan berperan aktif dalam pembelajaran. Dalam penilaian prestasi belajar menunjukkan hasil 70% dari siswa 10 siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal 70, dan menunjukkan rata-rata motivasi belajar didalam kelas 75% dari 10 siswa, dan kerjasama menunjukkan rata-rata 75% dari 10 siswa bekerja sama dengan baik.

Pada siklus II, hampir semua siswa menunjukkan peningkatan prestasi belajar menyimak yang sangat signifikan yaitu. Dalam penilaian prestasi belajar menyimak menunjukkan hasil 80% dari siswa 10 siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal 70, dan menunjukkan rata-rata motivasi belajar didalam kelas 85% dari 10 siswa, dan kerjasama menunjukkan rata-rata 90% dari 10 siswa bekerja sama dengan baik.

2. Menumbuhkan bakat dan potensi siswa

Dengan multimedia interaktif ini akan menumbuhkan bakat dan potensi siswa dalam pembelajaran. Sehingga

potensi siswa akan tergal karena terbiasa melatih keberanian siswa dalam mengungkapkan pendapat dan tampil di depan kelas.

3. Meningkatkan kerjasama antar siswa

Multimedia interaktif ini jika diterapkan dalam pembelajaran sangat meningkatkan kerjasama antar siswa karena siswa dituntut untuk bekerja dalam kelompok, dan meningkatkan kekompakan siswa dalam kelompok serta melatih siswa untuk menghargai pendapat teman satu kelompok dan membuat siswa menjadi antusias dalam mengikuti pelajaran. Hal tersebut terbukti pada meningkatnya nilai dari kemampuan kerjasama siswa dari sebelum tindakan hingga pada siklus II.

Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- I. Penerapan multimedia interaktif untuk meningkatkan prestasi belajar menyimak siswa karena aktifitas siswa menyenangkan, menarik dan bermakna. Penggunaan multimedia ini dapat melatih keberanian siswa dalam mengungkapkan pendapatnya dan meningkatkan motivasi belajar siswa serta kerjasama siswa dalam berdiskusi. Interaksi siswa sangat tampak ketika proses mengomentari materi yang diperankan teman. Terlihat banyak siswa yang mampu memberikan kritik dan saran dari materi yang disampaikan dari kelompok lain. Penggunaan media ini juga mendapat apresiasi yang baik. Siswa merasa tertarik dengan penggunaan media dalam penyampaian materi dan siswa menantikan pembelajaran dengan menggunakan multimedia interaktif dalam bentuk yang lain.
2. Prestasi belajar menyimak pada pembelajaran tematik integratif dengan multimedia interaktif.
 - a. Motivasi siswa mencapai indikator pencapaian motivasi dengan ketentuan mendapatkan nilai ≥ 75 sebanyak 80% siswa.
 - b. Keterampilan kerjasama mencapai indikator pencapaian aspek kerjasama dengan ketentuan mendapatkan nilai ≥ 75 sebanyak 80% siswa.

- c. Hasil prestasi belajar menyimak mencapai indikator pencapaian aspek ketuntasan dengan ketentuan mendapatkan nilai ≥ 75 sebanyak 80% siswa.

Persantunan

Artikel ini disusun atas dorongan dan dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih disampaikan kepada PGSD FKIP UNIPMA dan teman-teman sejawat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada tim editorial Bahastra Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Ahmad Dahlan yang telah memberikan ruang untuk penerbitan artikel ini. Semoga artikel ini dapat memberikan kontribusi dalam pembelajaran terutama dalam kegiatan literasi kritis.

Daftar Pustaka

- Alwi, Hasan. Dkk. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Daryanto. (2010). Media Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.
- Kemendikbud. (2013). Pendekatan Scientific (Ilmiah) dalam Pembelajaran. Jakarta: Pusbang prodik.
- Munir. (2008). Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung: Alfabeta.
- Prasasti, P. A. T. (2017, July). Empowering Science Process Skill and Critical Thinking Through Guided Inquiry in Science Learning. In *Proceeding Internasional Seminar of Primary Education* (Vol. I).
- Rohmanurmeta, F. M. R. (2016). Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Metode Pembelajaran Quantum Teaching Bagi Siswa Kelas IV. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 5(02).
- Rusman, 2012. Model-Model Pembelajaran. Bandung : Seri manajemen Sekolah bermutu
- Sanjaya, Wina. 2012. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Sumadi Suryabrata. (2006). Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada